

ABSTRAK

Atika, 2024. “*Analisis Tingkat Kompetensi Literasi Digital pada Pelaku Wisata Berbasis Kearifan Lokal di Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Istitut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muh. Shadri Kahar Muang.

Skripsi ini membahas tentang literasi digital pada sektor pariwisata berbasis kearifan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kompetensi literasi digital pelaku wisata berbasis kearifan lokal di Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah pelaku wisata berbasis kearifan lokal di Kota Palopo. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan metode *aksidental sampling* ditemukan 35 sampel pelaku wisata kearifan lokal di Kota Palopo. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket/kuesioner secara langsung kepada responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kompetensi literasi digital pelaku wisata kearifan lokal di Kota Palopo yang diukur menggunakan Kerangka Kerja DLGF UNESCO (2018) berada pada kategori sedang dengan skor index 3,26. Kemampuan responden dalam mengoperasikan perangkat keras dan piranti lunak digital (*device and software operations*) berada di kategori tinggi (skor index 4,02). Sedangkan kemampuan responden pada literasi data, informasi, dan konten digital (*information and data literacy*) berada di kategori sedang (skor index 3,32), kemampuan kolaborasi dan komunikasi melalui teknologi digital (*communication and collaboration*) berada pada kategori sedang (skor index 3,15), kemampuan membuat dan mengedit konten digital (*digital content creation*) berada pada kategori sedang (skor index 2,97), kemampuan melindungi data, privasi, dan perangkat digital (*safety*) berada pada kategori tinggi (skor index 3,57), serta kemampuan analisis kesenjangan digital (*problem solving*) berada pada kategori sedang (skor index 2,85). Dengan demikian, pelaku wisata kearifan lokal di Kota Palopo unggul pada dua kemampuan dengan skor index tertinggi yaitu *device and software operations* dan *safety*. Sedangkan kemampuan lainnya masih perlu ditingkatkan lagi, khususnya kemampuan *digital content creation* dan *problem solving* dengan skor index hanya 2,97 dan 2,85 agar lebih aktif dalam melakukan branding objek wisata kearifan lokal di Kota Palopo secara digital.

Kata kunci: DLGF, Kearifan Lokal, Kota Palopo, Literasi Digital, Wisata

ABSTRACT

Atika, 2024. *"Analysis of Digital Literacy Competence Levels in Local Wisdom-Based Tourism Actors in Palopo City"*. Thesis of the Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic Institute of Palopo. Supervised by Muh. Shadri Kahar Muang.

This thesis discusses digital literacy in the tourism sector based on local wisdom. The research aims to determine the level of digital literacy competence of local wisdom-based tourism actors in Palopo City. This research uses a quantitative research design with a descriptive statistical analysis approach. The population in this study is local wisdom-based tourism actors in Palopo City. The sampling technique used is nonprobability sampling with the accidental sampling method, resulting in 35 samples of local wisdom-based tourism actors in Palopo City. Data collection was done by distributing questionnaires directly to the respondents. The results of this study indicate that the level of digital literacy competence of local wisdom-based tourism actors in Palopo City, measured using the UNESCO DLGF Framework (2018), is in the moderate category with an index score of 3.26. Respondents' ability to operate digital hardware and software (device and software operations) is in the high category (index score of 4.02). Meanwhile, respondents' ability in digital data, information, and content literacy (information and data literacy) is in the moderate category (index score of 3.32), their ability in collaboration and communication through digital technology (communication and collaboration) is in the moderate category (index score of 3.15), their ability in creating and editing digital content (digital content creation) is in the moderate category (index score of 2.97), their ability to protect data, privacy, and digital devices (safety) is in the high category (index score of 3.57), and their ability in digital gap analysis (problem solving) is in the moderate category (index score of 2.85). Thus, local wisdom-based tourism actors in Palopo City excel in two abilities with the highest index scores, namely device and software operations and safety. However, other abilities still need to be improved, especially digital content creation and problem solving with index scores of only 2.97 and 2.85, respectively, to be more active in digitally branding local wisdom tourism objects in Palopo City.

Keywords: DLGF, Local Wisdom, Palopo City, Digital Literacy, Tourism